



Info Buku

Oleh Wilson Therik

(Pusat Studi Kawasan Timur Indonesia – Universitas Kristen Satya Wacana/ Universitas PGRI Kupang
– NTT)

Email: wilson_therik@yahoo.com

Permanent link of this article: <http://ntt-academia.org/nttstudies/Therik2009pangan.pdf>

The Interdisciplinary Journal of NTT Development Studies - An International Bilingual Journal

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution

License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/3.0/legalcode>) License: 

Judul : **Ketahanan Pangan Berbasis Rumah Tangga: Studi Rumah
Tangga Di Kota Kupang**

Penulis : Victoria C. Doo, S.P.,M.Si

Penerbit : Program Pascasarjana UKSW Salatiga

Cetakan : 2007

Tebal : viii + 53 halaman

Publikasi yang diangkat dari hasil penelitian magister penulis ini membahas tentang Ketahanan Pangan Berbasis Rumah Tangga di Kota Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Kota Kupang merupakan ibukota Propinsi NTT yang mempunyai ekosistem beragam tetapi mengalami rawan pangan, sehingga berdampak pada gizi buruk terutama pada balita. Hal ini disebabkan oleh pola konsumsi masyarakat. Karena itu perlu dihitung secara cermat berapa besar kebutuhan rumah tangga akan pangan sesuai dengan standarisasi Angka Kehidupan Gizi (AKG) berdasarkan kelompok usia.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis buku ini menunjukkan bahwa tingkat konsumsi pangan masyarakat Kota Kupang (2.305 Kkal/hari) sudah mencapai bahkan

melebihi Standar AKG. Pola konsumsi masyarakat Kota Kupang sudah beragam, namun belum berimbang dalam kontribusi energi tiap kelompok pangan yang dikonsumsi. Kelompok pangan masih didominasi oleh karbohidrat dan pangan hewani. Kondisi ini-lah yang menurut penulis buku ini menyebabkan terjadinya persoalan gizi buruk pada masyarakat Kota Kupang.

Untuk itu perlu dilakukan pemberdayaan dari pihak pemerintah maupun pihak swasta dan lembaga swadaya masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Regulasi pemerintah dalam upaya perluasan areal pertanian, peningkatan produksi pertanian, akses adopsi teknologi dan penyuluhan, pembukaan isolasi wilayah maupun regulasi harga dan ketersediaan pangan bagi masyarakat Kota Kupang amat diperlukan.

Book Cover

